

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DI SMA WIDYA NUSANTARA
KOTA BEKASI**

**Darmawan
NIM. 201805005**

ABSTRAK

Pendahuluan: HIV merupakan virus yang menyebabkan turunnya sistem imunitas tubuh manusia sehingga dapat menurunkan kekebalan tubuh yang kemudian seseorang rentan terserang berbagai penyakit. Kurangnya pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dapat mempengaruhi perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS.

Metode: Metode penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 332 responden siswa SMA Widya Nusantara Kota Bekasi dengan total sampel 77 responden. Kriteria inklusi responden adalah remaja usia 15-19 tahun, siswa di SMA Widya Nusantara Kota Bekasi, bersedia mengikuti penelitian, dapat bekerja sama dan berkomunikasi baik dan benar. Data dianalisis dengan univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Penelitian ini telah lolos etik dengan nomor EC.086/KEPK/STKBS/IV/2022 dari komisi etik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bani Saleh.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan mayoritas usia responden 16 tahun 45,5% (35 orang), mayoritas berjenis kelamin perempuan 57,1% (44 orang), mayoritas siswa kelas X dan XII 33,8% (26 orang), mayoritas tidak pernah mendapat penyuluhan kesehatan 50,6% (39 orang), mayoritas siswa menggunakan sumber informasi untuk mendapatkan informasi tentang HIV/AIDS melalui internet 32,5% (25 orang). Mayoritas 47 orang (61%) orang memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan 30 orang (39%) orang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Sebanyak 38 (49,4%) orang memiliki perilaku melakukan pencegahan dan 39 (50,6%) orang memiliki perilaku tidak melakukan pencegahan. Berdasarkan hasil analisis bivariat uji *Chi-Square* didapatkan *p-value* 0,003 (<0,05).

Kesimpulan: Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS.

Kata kunci: HIV, AIDS, Pengetahuan, Perilaku, Siswa

ABSTRACT

HIV is a virus that causes a decrease in the human immune system so that it can reduce the body's immunity which then makes a person susceptible to various diseases. Lack of knowledge of adolescents about HIV/AIDS can affect the behavior of preventing the transmission of HIV/AIDS. This research method is an analytical study with a Cross Sectional approach. The population in this study amounted to 332 respondents of SMA Widya Nusantara students in Bekasi City with a total sample of 77 respondents. The inclusion criteria of respondents were teenagers aged 15-19 years, students at SMA Widya Nusantara Bekasi City, willing to take part in research, able to work together and communicate well and correctly. Data were analyzed by univariate and bivariate using Chi-Square test. This research has passed the ethics code number EC.086/KEPK/STKBS/IV/2022 from the ethics committee of the Bani Saleh College of Health Sciences. Based on the results of univariate analysis, the majority of respondents aged 16 years were 45.5% (35 people), the majority were female 57.1% (44 people), the majority of students in class X and XII were 33.8% (26 people), the majority never received health counseling 50.6% (39 people), the majority of students used information sources to get information about HIV/AIDS through the internet 32.5% (25 people). The majority of 47 people (61%) have a good level of knowledge and 30 people (39%) have a low level of knowledge. A total of 38 (49.4%) people have preventive behavior and 39 (50.6%) people have non-preventive behavior. Based on the results of the Chi-Square test bivariate analysis, the p-value was 0.003 (<0.05). Shows that the level of knowledge is related to the behavior of preventing the transmission of HIV/AIDS.

Keywords: HIV, AIDS, Knowledge, Behavior, Students